

## A. Visi Sekolah

Berangkat dari konsep dasar dan keberadaan sekolah di tengah semua konteks yang menyekitarnya, SMP Negeri 1 Teras merumuskan visi sebagai berikut:

**Terwujudnya Peserta Didik Yang Religius, Berbudi Luhur,  
Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan**

**Religius** berarti menjalani kehidupan dengan berdasarkan ajaran agama yang dianut. Hidup harus disadari sebagai anugerah yang diberikan Tuhan, yang itu berarti akan dipertanggungjawabkan kepada-Nya. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan wujud kongkret perilaku religius. Hal itu dilandasi kesadaran bahwa hidup manusia akan menemukan makna dan jalan kebenaran jika senantiasa membangun relasi kepada Sang Maha Pencipta.

Indikator Visi:

1. Mewujudkan toleransi beragama di antara warga SMPN 1 Teras;
2. Terciptanya Nuansa Agamis dalam pembelajaran;
3. Terbentuknya insan beragama yang mampu menjalankan kewajiban beragama dan menghindari larangan agama dengan penuh kesadaran

**Berbudi Luhur**, dalam pengertian mempunyai pola pikir, pola rasa, dan pola laku yang beradab sesuai dengan agama dan budaya bangsa Indonesia. Berbudi luhur dimengerti dalam konteks budaya nasional maupun lokal. Atas dasar itu, pengembangan kepribadian selalu berdasarkan pada etika dan etiket sebagai bangsa

Indonesia, lebih khusus sebagai orang Jawa. Oleh karena itu, nilai-nilai lokal, khususnya budaya Jawa menjadi acuan penting yang akan mewujudkan jati diri sebagai manusia berbudaya, yang mampu memandang ke depan dan global, namun tetap mampu hidup kongkret dalam konteks kekinian dan budaya lokal, yaitu Jawa. Etika dan etiket budaya Jawa menjadi salah satu indikator berbudi luhur.

Indikator Visi :

1. Mewujudkan masyarakat belajar yang menjunjung tinggi etika dan budaya;
2. Mewujudkan pergaulan masyarakat belajar yang saling menghormati;

3. Mewujudkan perilaku yang menyeimbangkan antara olah rasa, olah karsa dan olah raga.

**Berprestasi**, dalam pengertian mampu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Semangat belajar dan mengajar adalah untuk berprestasi, artinya selalu memperjuangkan terjadinya perubahan positif. Perubahan ke arah lebih baik, lebih benar, dan lebih maju, itu adalah hakikat berprestasi. Semangat berprestasi bukan sekadar untuk mencari popularitas. Yang lebih penting adalah untuk meningkatkan kualitas diri, baik siswa maupun guru, dalam rangka memenuhi kebutuhan hakiki manusia, yaitu beraktualisasi. Berprestasi akan menumbuhkan semangat melakukan yang terbaik, tidak mudah puas dengan kekinian, tetapi akan senantiasa memandang masa depan, dengan senantiasa melakukan yang terbaik pada saat ini. Atas dasar itulah, setiap terjadi perubahan positif, betapapun kecilnya, layak untuk mendapatkan penghargaan.

Indikator Visi:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai prestasi Ujian Sekolah dengan rata – rata minimal 75,00.
2. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik, berhasil masuk 8 besar di tingkat Kabupaten Boyolali.
3. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang non akademik, minimal masuk 9 besar di tingkat Kabupaten Boyolali.

**Berwawasan Lingkungan**, dalam pengertian mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan asri sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Suasana

lingkungan sekolah perlu didesain sedemikian rupa sehingga seluruh masyarakat sekolah merasa nyaman berada di sekolah. Inti dari berwawasan lingkungan adalah proses pendidikan yang peduli terhadap lingkungan baik di dalam maupun di luar sekolah.

Indikator visi:

1. terwujudnya penataan lingkungan yang *Terasa yaitu Teratur, Rapi, Asri, Sehat, dan Aman*;
2. terwujudnya Proses Belajar Mengajar berbasis lingkungan;

## **B. Misi Sekolah**

Adapun misi SMP Negeri 1 Teras yaitu:

1. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang religius, berprestasi akademik nonakademik, dan berbudi luhur dan berwawasan lingkungan.
2. Mewujudkan kurikulum yang berkualitas, yaitu holistik, sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa, dan konteks sekolah.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang dinamis, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan menggunakan pendekatan CTL.
4. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas.
5. Mewujudkan sumber daya manusia, pendidikan dan tenaga pendidikan, yang profesional, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi.
6. Mewujudkan pengelolaan sekolah berdasarkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah, dengan mengembangkan komunikasi kekeluargaan, kemitraan, dan kedinasan secara terpadu.
7. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai dengan memberdayakan semua pihak terkait.
8. Mewujudkan sistem penilaian yang menyeluruh, otentik, objektif, dan berkelanjutan, yang mampu mengukur kompetensi siswa secara utuh
9. Mewujudkan kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian, pencegahan pencemaran, dan kerusakan lingkungan